

## PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *LOCUS OF CONTROL*, *INCOME*, DAN *HEDONISM LIFESTYLE* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* GENERASI Z

Novia Regita Cahyani

Universitas Negeri Surabaya

[novia.18146@mhs.unesa.ac.id](mailto:novia.18146@mhs.unesa.ac.id)

### Abstract

*Population growth is a factor that can affect economic growth, where increasing people's purchasing power results in consumptive behaviour because the development of the times and technology in the current era of globalization brings changes and progress in all things. This study aims to analyze the influence of financial literacy, locus of control, income, and hedonism lifestyle on the financial management behaviour of the Z generation in East Java. This quantitative conclusive causality research and data analysis technique use multiple linear regression. The sample number was 422 respondents using purposive sampling, data obtained by distributing an online questionnaire. The findings show that there is an influence of financial literacy, locus of control, and hedonism lifestyle on financial management behaviour. Still, there is no influence of income on financial management behaviour. This study implies that by understanding the factors that influence financial management, the community, especially the Z generation, is expected to improve their financial management behaviour to achieve financial welfare.*

*Keywords: financial literacy; financial management behavior; hedonism lifestyle; income; locus of control.*

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk merupakan faktor yang dapat memengaruhi pembangunan ekonomi (Dumairy, 1996). Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Indonesia pada triwulan II 2021 meningkat sebesar 7,07% (BPS, 2021). Hal tersebut menjadikan ilmu keuangan sangat penting dimiliki oleh generasi saat ini. Ilmu keuangan merupakan sebuah pengetahuan yang sangat berguna karena selalu dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari (Samuelson *et al.*, 1992). Faktor yang menjadi penyebab gaya hidup konsumtif yaitu adanya berbagai kebutuhan serta keinginan manusia yang tak terbatas dan ingin selalu memenuhinya (Solihat & Arnasik, 2018). Dengan bekerja, seseorang memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya tersebut. *Financial management behavior* menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan hidup karena dapat mengelola pendapatan dengan baik sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien (Iriani *et al.*, 2021).

*Financial management behavior* adalah sebuah keahlian individu mulai dari membuat rencana keuangan, membuat anggaran, melakukan pemeriksaan, mengelola, mengendalikan, pencarian, hingga menyimpan dana dan digunakan di kehidupannya baik untuk jangka panjang maupun pendek (Kholilah & Iramani, 2013). Menurut Dew & Xiao (2011), *financial management behavior* berkaitan dengan arus kas, kredit, tabungan, dan investasi. Penerapan pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung dengan pemahaman mengenai ilmu keuangan yang tepat pula. Setiap individu harus menerapkan pola perilaku keuangan yang baik sebagai langkah awal untuk membuat hidup sejahtera.

Perkembangan teknologi memberi kemudahan manusia dalam memenuhi kebutuhan, sehingga berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif bagi masyarakat. Perilaku konsumtif dapat menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi buruk karena kurangnya menabung, investasi, dan anggaran dana untuk masa tua (Ameliawati & Setiyani, 2018). Generasi muda sebagai pelaku di era teknologi digital saat ini harus memiliki kemampuan dan keterampilan keuangan yang lebih baik guna mendukung kemajuan dan kesejahteraan ekonomi negara. Generasi muda dibagi ke dalam dua jenis di antaranya generasi Y dan generasi Z. Generasi Z menjadi fokus pada penelitian ini, karena saat ini jumlah generasi Z mendominasi penduduk di Indonesia. Generasi Z merupakan penduduk yang dilahirkan tahun 1997-2012 dengan karakteristik fasih teknologi, berinteraksi dengan sosial media, ekspresif, dan *multitasking*.

Generasi Z dilahirkan pada era teknologi yang sudah berkembang pesat sehingga dianggap lebih melek keuangan dan digital (Arnani, 2021).

Pada 2020, jumlah generasi Z mencapai 71,5 juta jiwa dengan populasi laki-laki 36,79 juta jiwa dan perempuan 34,72 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia 270,2 juta jiwa (BPS, 2020). Jawa Timur merupakan provinsi yang penduduknya didominasi oleh generasi Z di mana jumlah generasi Z di Jawa Timur yaitu sebesar 24,80% dari total 40,67 juta penduduk di Jawa Timur (BPS Jatim, 2021).

Pada 2021, Indonesia menempati posisi tertinggi pengguna *e-commerce* di dunia, hampir seluruh pengguna internet di Indonesia (88,1%) telah melakukan belanja *online* melalui *e-commerce* (Wearesocial.com, 2021). Faktor pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2021 disebabkan oleh kenaikan transaksi digital selama pandemi Covid-19, karena masyarakat menghindari transaksi tatap muka sehingga memilih berbelanja *online* melalui *e-commerce* dan melakukan pembayaran digital. Peningkatan transaksi digital menunjukkan tingkat konsumsi masyarakat sangat tinggi (Uly, 2021). Terbukti masyarakat menggunakan 3% hingga 5% dari penghasilannya setiap bulan untuk berbelanja di *e-commerce* (KIC, 2021). *E-commerce* menjadi alternatif bagi masyarakat Indonesia dalam mencari dan membeli produk untuk memenuhi kebutuhan. Alasan generasi Z memilih berbelanja *online* di *e-commerce*, karena sistem pembayaran lebih mudah, pilihan bervariasi, banyak promo dan *cashback*, lebih praktis, dan efisien. Faktor kemudahan dan promosi yang ditawarkan *e-commerce* menyebabkan seseorang impulsif dalam berbelanja *online* (OJK, 2021).

Penerapan *financial management behavior* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *financial literacy* (Ameliawati & Setiyani, 2018), *locus of control* (Asih & Khafid, 2020), *income* (Sampoerno & Asandimitra, 2021), dan *hedonism lifestyle* (Putra *et al.*, 2020). *Financial literacy* adalah suatu pemahaman yang dimiliki oleh seseorang dalam upaya meningkatkan kesejahteraan *financial* dengan melakukan pengelolaan yang baik (Akmal & Saputra, 2016). Menurut Prihartono & Asandimitra (2018), *financial literacy* merupakan pembelajaran ekonomi seperti bagaimana cara memperoleh uang, memahami, serta evaluasi segala informasi yang diperoleh agar keputusan yang diambil tepat. Laily (2016) menunjukkan seseorang dengan *financial literacy* yang tinggi cenderung lebih bijak dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan. Hasil tersebut didukung Ameliawati & Setiyani (2018), Aulianingrum & Rochmawati (2021), Herawati & Suharsono (2018), Iriani *et al.* (2021), Joseph (2020), Prihartono & Asandimitra (2018), Putra *et al.* (2020), Putri & Lestari (2019), Rachman & Rochmawati (2021), dan Rosa & Listiadi (2020). Ini berbeda dari Muntahanah *et al.* (2021) dan Sampoerno & Asandimitra (2021), yang menyatakan *financial literacy* tidak memengaruhi *financial management behavior*.

*Locus of control* adalah sudut pandang seseorang dalam mengendalikan diri untuk menentukan nasibnya dalam situasi yang terjadi terhadap dirinya dan lingkungan (Yusnia & Jubaedah, 2017). Penelitian Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) menunjukkan seseorang dengan *locus of control* yang tinggi cenderung memiliki *financial management behavior* yang lebih baik. Hasil tersebut diperkuat penelitian Asih & Khafid (2020) dan Rachman & Rochmawati (2021). Namun, hasil berbeda didapat oleh Mien & Thao (2015) dan Prihartono & Asandimitra (2018), di mana tidak ada pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior*.

*Income* adalah jumlah uang yang diperoleh dari hasil usaha dan hasil kinerja individu (Muntahanah *et al.*, 2021). Asih & Khafid (2020) menunjukkan dengan *income* seseorang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Artinya semakin tinggi tingkat pendapatan, semakin mudah seseorang memenuhi kebutuhannya dan cenderung lebih bertanggung jawab atas pendapatan yang dikelolanya sehingga *financial management behavior* juga meningkat. Sebaliknya, *income* yang rendah membuat seseorang kesulitan memenuhi kebutuhan dan tanggung jawabnya. Hasil tersebut didukung Muntahanah *et al.* (2021), Prihartono & Asandimitra (2018), dan Khaddafi *et al.* (2021). Namun, Sampoerno & Asandimitra (2021) menunjukkan *income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Menurut Trimartati (2014), kesenangan dan kenikmatan hidup merupakan tujuan utama seseorang dengan gaya hidup hedonis. Sampoerno & Asandimitra (2021) menunjukkan semakin tinggi tingkat *hedonism lifestyle*, *financial management behavior* yang dimiliki semakin buruk. Hasil tersebut diperkuat penelitian Aulianingrum & Rochmawati (2021) dan Pulungan *et al.* (2018). Putra *et al.* (2020) dan Muntahanah *et al.* (2021) menunjukkan hasil berbeda, yaitu *hedonism lifestyle* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Atas dasar latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh *financial literacy*, *locus of control*, *income*, dan *hedonism lifestyle* terhadap *financial management behavior* pada generasi Z.

## KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### ***Theory of Planned Behavior***

*Theory of planned behavior* menurut Ajzen (1991) adalah teori yang memiliki hubungan terhadap sikap individu. Individu dalam berperilaku atau bersikap disebabkan oleh niat dan tujuan tertentu yang ingin dicapai guna mengetahui adanya perubahan pada perilaku seseorang. Niat merupakan hal utama yang dapat digunakan untuk memprediksi sebuah perilaku. *Theory of planned behavior* merupakan gabungan dari beberapa konsep utama dalam ilmu sosial dan perilaku. Teori ini juga mendefinisikan bagaimana cara memprediksi dan memahami sebuah perilaku dalam konteks tertentu. Dalam teori ini, terdapat tiga faktor yang memengaruhi seseorang dalam berperilaku di antaranya *attitude toward behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavior control* (Ajzen, 2005). Selain itu, menurut Ajzen (2005) faktor latar belakang juga dapat memengaruhi seseorang dalam berperilaku antara lain sebagai berikut. (1) Faktor personalitas dalam diri seseorang, seperti kepribadian, sikap, nilai-nilai kehidupan, kecerdasan, dan emosi. (2) Faktor sosial, seperti umur, jenis kelamin, suku, etnik, agama, penghasilan, dan pendidikan. (3) Faktor informasi, seperti wawasan, keterampilan, dan apa saja yang dibagikan melalui media. Dengan demikian, *theory of planned behavior* digunakan sebagai dasar teori dalam menjelaskan bagaimana *financial literacy*, *locus of control*, *income*, dan *hedonism lifestyle* (Ajzen, 1991).

### ***Financial Management Behavior***

*Financial management behavior* adalah upaya seseorang dalam mengelola *income* yang dimiliki berkaitan dengan tanggung jawab dalam mengatur, menggunakan, dan memperlakukan sumber daya keuangan tersebut (Nababan & Sadalia, 2013). Menurut Asandimitra & Kautsar (2019), *financial management behavior* adalah kemampuan seseorang untuk merencanakan keuangan, membuat anggaran, mengelola, mengendalikan, menemukan dan menyimpan dana mereka. Perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang dalam mengelola keuangan. Kewajiban keuangan adalah proses pengelolaan keuangan dan proses penguasaan penggunaan aset keuangan dan aset lainnya secara produktif. Berdasarkan penelitian Dew & Xiao (2011), terdapat empat indikator penting untuk mengukur *financial management behavior* yang baik yaitu konsumsi, arus kas, kredit, tabungan, dan investasi.

### ***Financial Literacy***

*Financial literacy* adalah pemahaman individu tentang pengetahuan keuangan, bagaimana kemampuan individu untuk menganalisis dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, mampu membuat keputusan keuangan, serta dapat menyadari risiko yang akan dihadapi dalam pengambilan keputusan (Humaidi *et al.*, 2020). *Financial literacy* adalah suatu pengetahuan dan kemampuan keuangan yang dimiliki seseorang untuk meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan dan dijauhkan dari masalah keuangan, sehingga kesejahteraan hidup dapat tercapai (Rosa & Listiadi, 2020). Menurut Rachman & Rochmawati (2021), *financial literacy* merupakan suatu hal yang dapat menjadi dampak terhadap perilaku pengelolaan keuangan, jika tingkat *financial literacy* seseorang semakin tinggi maka *financial management behavior* yang dimiliki juga tinggi. Menurut Istiqomah *et al.* (2018), *financial literacy* dapat dimulai dari lingkungan terkecil yaitu keluarga dan dilakukan sedini mungkin. Terdapat empat indikator untuk mengukur *financial literacy* menurut Chen & Volpe (1998) antara lain sebagai berikut. (1) *General knowledge*, yaitu kemampuan individu memahami dasar pengetahuan keuangan untuk dirinya sendiri. (2) *Saving and borrowing*, yaitu pemahaman pribadi tentang simpan pinjam. (3) *Insurance*, yaitu pengetahuan pribadi yang berkaitan dengan asuransi dan produknya. (4) *Investment*,

yaitu kemampuan individu dalam mengetahui macam-macam instrumen investasi seperti suku bunga pasar, reksa dana, dan risiko investasi.

### **Locus of Control**

*Locus of control* merupakan suatu keyakinan, keinginan, atau sikap berkaitan dengan perilaku seseorang dan berakibat terhadap kehidupannya yang dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu *internal locus of control* dan *external locus of control*. *Internal locus of control* beranggapan bahwa yang menentukan hasil dalam hidup adalah *skill*, *ability*, dan *effort*, sedangkan *external locus of control* menganggap kehidupan ditentukan oleh faktor-faktor eksternal seperti keberuntungan, nasib, takdir, dan seseorang yang memiliki kekuasaan atas dirinya (Rotter, 1966). Kholilah & Iramani (2013) mendefinisikan *locus of control* sebagai sikap terhadap hidup, kemampuan mewujudkan ide, kemampuan mengambil keputusan, kemampuan mengelola keuangan sehari-hari, kemampuan memecahkan masalah keuangan, kemampuan membuat perubahan signifikan dalam hidup, dan rasa percaya diri atas masa depannya.

### **Income**

*Income* merupakan total pendapatan yang diperoleh seseorang melalui upah bekerja, keuntungan perusahaan, atau pengembalian investasi sebelum pajak (Hilgert *et al.*, 2003). Menurut Asih & Khafid (2020), *income* adalah suatu kontributor yang sangat penting dalam mencapai *financial freedom*. Hal tersebut dikarenakan *income* berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Seseorang yang memiliki *income* yang tinggi cenderung memiliki perilaku yang baik dalam keuangannya. Bappeda Jatim (2018) menyebutkan penggolongan pendapatan masyarakat Jawa Timur berdasarkan jumlah pendapatan setiap bulan ada lima, yaitu: (1) golongan sangat rendah, pendapatan perbulannya di bawah Rp1.800.000, (2) golongan rendah, pendapatan perbulan sebesar Rp1.800.000 sampai dengan Rp3.000.000, (3) golongan sedang, pendapatan perbulan Rp3.000.000 sampai Rp4.800.000, (4) golongan tinggi, pendapatan perbulannya Rp4.800.000 sampai dengan Rp7.200.000, (5) golongan sangat tinggi, pendapatan perbulannya di atas Rp7.200.000.

### **Hedonism Lifestyle**

*Hedonism lifestyle* merupakan pola gaya hidup yang hanya ingin memperoleh kebahagiaan, serta menganggap bahwa kebahagiaan atau kesenangan ialah tujuan utama dari hidup (Parmitasari *et al.*, 2018). Menurut Wells & Tigert (1971), *hedonism lifestyle* dapat diukur dengan tiga teknik pengukuran yaitu *activities*, *interest*, dan *opinion*.

### **Hubungan antar Variabel**

*Theory of planned behavior* melandasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior*. Prinsip dari literasi keuangan adalah seseorang dapat mengembangkan perilaku keuangan dengan bijaksana seperti bagaimana menggunakan dan membagi pendapatan untuk memenuhi kebutuhan, menabung, dan berinvestasi (Sina, 2014). Seseorang dengan tingkat *financial literacy* yang tinggi dapat meningkatkan kualitas perilaku keuangannya (Sampoerno & Asandimitra, 2021). Seseorang dengan tingkat *financial literacy* yang tinggi juga memiliki *financial management behavior* yang lebih baik (Rachman & Rochmawati, 2021). Sesuai dengan penelitian Ameliawati & Setiyani (2018), Aulianingrum & Rochmawati (2021), Herawati & Suharsono (2018), Iriani *et al.* (2021), Joseph (2020), Prihartono & Asandimitra (2018), Putra *et al.* (2020), Putri & Lestari (2019), dan Rosa & Listiadi (2020), literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun, ini berbeda dengan Muntahanah *et al.* (2021) dan Sampoerno & Asandimitra (2021), *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

H1: *Financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior* generasi Z.

*Theory of planned behavior* melandasi pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior*. Setiap individu memiliki cara sendiri dalam mengelola keuangannya yang dianggap paling efektif, melalui kontrol diri yang kuat dengan melindungi dan menghindari gangguan eksternal, serta mampu membuat keputusan berdasarkan prioritas kebutuhan (Mien & Thao, 2015). Seseorang dengan *locus of control* yang tinggi cenderung memiliki *financial management behavior* yang baik. Karena

tingkat pengendalian diri yang tinggi, seseorang dapat mengalokasikan dana sesuai rencana dan tujuan keuangannya (Rachman & Rochmawati, 2021). Hasil tersebut diperkuat oleh Asih & Khafid (2020) dan Ulumudiniati & Asandimitra (2022). Namun, Mien & Thao (2015); Biya & Asandimitra (2020); Prihartono & Asandimitra (2018) menunjukkan hasil berbeda, *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Artinya, meskipun memiliki pengendalian diri yang baik seseorang belum tentu menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dalam hidupnya (Mien & Thao, 2015).

H2: *Locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* generasi Z.

*Theory of planned behavior* melandasi pengaruh *income* terhadap *financial management behavior* berkaitan dengan *social aspect* (Ajzen, 1991). Keinginan seseorang dalam mencukupi kebutuhan hidup disesuaikan oleh keahlian yang dimiliki serta diukur dari besar *income* yang diterima (Kholilah & Iramani, 2013). Seseorang yang memiliki *income* tinggi lebih baik dalam mengelola keuangannya dan memiliki rasa tanggung jawab setiap mengambil keputusan keuangan (Sampoerno & Asandimitra, 2021). Hasil ini diperkuat Asih & Khafid (2020), Khaddafi *et al.* (2021), Muntahanah *et al.* (2021), dan Prihartono & Asandimitra (2018), *income* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial management behavior*. Berbeda dari Sampoerno & Asandimitra (2021), *income* tidak memengaruhi *financial management behavior*.

H3: *Income* berpengaruh terhadap *financial management behavior* generasi Z.

*Theory of planned behavior* melandasi pengaruh *hedonism lifestyle* terhadap *financial management behavior* berkaitan dengan *personal aspect* meliputi perilaku dan karakter seseorang (Ajzen, 1991). Pola gaya hidup seseorang dapat diukur melalui tiga teknik pengukuran yaitu *activities, interest, dan opinion* (Kotler & Armstrong, 1997). *Hedonism lifestyle* berpengaruh terhadap *financial management behavior*, seseorang dengan tingkat *hedonism lifestyle* yang tinggi memiliki *financial management behavior* yang buruk (Aulianingrum & Rochmawati, 2021; Muntahanah *et al.*, 2021; Parmitasari *et al.*, 2018; Putri & Lestari, 2019). Namun, Putra *et al.* (2020) menunjukkan hasil yang berbeda di mana *hedonism lifestyle* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial management behavior*. Hasil penelitian membuktikan bahwa seseorang masih dapat mengendalikan dirinya dalam gaya hidup hedonis meskipun di dalam lingkungan yang memiliki tingkat *hedonism lifestyle* yang tinggi.

H4: *Hedonism lifestyle* berpengaruh terhadap *financial management behavior* generasi Z.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *conclusive causality*. Variabel dependen yaitu *financial management behavior*, sedangkan variabel independen yaitu *financial literacy, locus of control, income, hedonism lifestyle*. Jenis penelitian kuantitatif dan sumber data yang digunakan berupa data primer yaitu tanggapan responden dengan kuesioner menggunakan *google form* yang disebar melalui *Whatsapp status, Instagram status, dan personal contact*. Populasi penelitian adalah generasi Z berdomisili di wilayah Provinsi Jawa Timur. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Kriteria sampel adalah generasi Z yang berdomisili di wilayah Provinsi Jawa Timur, berusia antara 20-24 tahun, dan sudah bekerja. Skala pengukuran butir pertanyaan dan pernyataan kuesioner menggunakan skala *Likert* skor 1 sampai 5. Analisis data menggunakan program SPSS versi 25. Tahap pertama dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Tahap kedua yaitu uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Tahap ketiga adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskriptif Jawaban Responden

Data sampel yang terkumpul berjumlah 466 responden dan 40 responden tidak memenuhi kriteria sampel, sehingga sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 422 responden. Hasil menunjukkan



responden didominasi masyarakat berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 63,5% yang berjumlah 268 responden, sedangkan persentase jenis kelamin laki-laki sebesar 36,5% sejumlah 154 responden. Karakteristik responden berdasarkan asal kabupaten atau kota mayoritas responden didominasi oleh masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Tulungagung yaitu sebesar 21,6%, sedangkan persentase terkecil adalah masyarakat yang berdomisili di Kota Mojokerto yaitu sebesar 0,2% hanya 1 responden. Karakteristik individu berdasarkan usia persentase terbesar adalah individu dengan usia 24 tahun yaitu sebesar 25,8% yang berjumlah 109 responden, sedangkan persentase paling kecil yaitu individu dengan usia 20 tahun sebesar 6,4% dengan jumlah 27 responden. Karakteristik individu berdasarkan jenis pekerjaan persentase terbesar adalah individu yang bekerja sebagai karyawan sebesar 36,5% dengan jumlah 154 responden, sedangkan persentase terkecil adalah *freelance* sebesar 0,9% sejumlah 4 responden. Karakteristik individu berdasarkan total penghasilan dalam satu bulan persentase paling besar adalah pada rentang pendapatan antara Rp1.800.000-Rp3.000.000 yaitu sebesar 36,7% dengan jumlah 155 responden, sedangkan persentase paling kecil pada rentang pendapatan >Rp7.200.000 yaitu sebesar 3,1% dengan jumlah 13 responden.

### Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas pada item pernyataan *financial literacy*, *locus of control*, *hedonism lifestyle*, dan *financial management behavior* diperoleh nilai *pearson spearman* atau *r* hitung lebih besar dari *r* tabel 0,05 sehingga item pertanyaan pada penelitian ini dinyatakan valid.

### Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada variabel *financial management behavior*, *financial literacy*, *locus of control*, *income*, dan *hedonism lifestyle* menggunakan nilai *cronbach's alpha* diperoleh nilai *cronbach's alpha* di atas 0,60. Nilai *cronbach's alpha* untuk variabel *financial management behavior* sebesar 0,739, variabel *financial literacy* sebesar 0,721, variabel *locus of control* sebesar 0,748, variabel *income* sebesar 1,00, dan variabel *hedonism lifestyle* sebesar 0,796. Artinya, data yang diberikan oleh responden telah memenuhi kriteria dan reliabel.

### Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan grafik normal *probability plot* diperoleh data menyebar di daerah yang tidak jauh dari garis diagonal dan searah dengan grafik diagonal atau grafik histogramnya. Hal ini membuktikan data berdistribusi normal. Berdasarkan uji statistik dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) diperoleh nilai sebesar 3,947 > 0,05 sehingga data residual berdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas menggunakan besaran nilai VIF. Seluruh variabel independen yaitu *financial literacy*, *locus of control*, *income*, dan *hedonism lifestyle* menghasilkan besaran VIF dan nilai *tolerance* sebesar < 10 dan > 0,1 sehingga tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* dan uji Glejser. Pada grafik *scatterplot* menunjukkan titik-titik tersebar secara acak baik di bawah maupun di atas angka 0 terhadap sumbu Y. Hasil uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi > 0,05 sehingga tidak ditemukan terjadinya gejala heteroskedastisitas.

### Hasil Regresi Linier Berganda

Hasil persamaan (1) menjelaskan nilai konstanta  $\alpha$  sebesar -1,258 memiliki arti apabila *financial literacy*, *locus of control*, *income*, dan *hedonism lifestyle* sama dengan nol (0) maka *financial management behavior* mengalami penurunan. Nilai koefisien regresi variabel *financial literacy* ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0,420 artinya *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Nilai koefisien regresi variabel *locus of control* ( $X_2$ ) yaitu sebesar 0,582 artinya variabel *locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Nilai koefisien regresi variabel *income* ( $X_3$ ) yaitu sebesar 0,144 artinya *income* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Nilai koefisien regresi variabel *hedonism lifestyle* ( $X_4$ ) yaitu sebesar 0,155 artinya *hedonism*

*lifestyle* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien regresi *financial literacy* (0,420), *locus of control* (0,582), *income* (0,144), dan *hedonism lifestyle* (0,155). Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa *locus of control* merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap *financial management behavior* karena memiliki nilai koefisien lebih besar dari variabel lainnya.

$$Y = -1,258 + 0,420FL + 0,582LOC + 0,144I + 0,155HL \dots\dots\dots (1)$$

Pada persamaan (1), FL mewakili *financial literacy*. LOC mewakili *locus of control*. I mewakili *income*. HL mewakili *hedonism lifestyle*.

### Hasil Uji Statistik F

Hasil uji F menunjukkan nilai *f* hitung sebesar 130,575 > *f* tabel 1,17 dengan probabilitas 0,000. Artinya, seluruh variabel independen yaitu *financial literacy*, *locus of control*, *income*, dan *hedonism lifestyle* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

### Hasil Uji Statistik T

Tabel 1 menunjukkan hasil uji t memiliki korelasi variabel *financial literacy*, *locus of control*, dan *hedonism lifestyle* terhadap *financial management behavior* dinyatakan berpengaruh dikarenakan memiliki nilai uji *t* hitung > *t* tabel, sedangkan korelasi variabel *income* terhadap *financial management behavior* tidak berpengaruh karena memiliki nilai *t* hitung < *t* tabel. Nilai *t* tabel sebesar 1,9656, nilai *t* hitung untuk variabel *financial literacy* 7,713 > 1,9656, variabel *locus of control* sebesar 8,660 > 1,9656, variabel *income* sebesar 0,879 < 1,9656, dan variabel *hedonism lifestyle* sebesar 6,644 > 1,9656.

### Hasil Uji Determinasi

Berdasarkan hasil uji determinasi pada SPSS, nilai *Adjusted R Square* senilai 0,552 atau 55,2%. Artinya, variabel independen memengaruhi sebesar 55,2%, sedangkan 44,8% dipengaruhi oleh variabel di luar yang digunakan pada penelitian ini.

**Tabel 1.**  
**HASIL UJI STATISTIK T**

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.258	1.797		-.700	.484
<i>Financial Literacy</i>	.420	.055	.323	7.713	.000
<i>Locus of Control</i>	.582	.067	.371	8.660	.000
<i>Income</i>	.144	.164	.030	.879	.380
<i>Hedonism Lifestyle</i>	.155	.023	.234	6.644	.000

Sumber: SPSS 25 (2022, data diolah)

### Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil penelitian ini *financial literacy* terbukti memengaruhi *financial management behavior*, sehingga H1 diterima. Hal ini dikarenakan responden pada penelitian ini merupakan generasi Z yang sudah bekerja dan dianggap memiliki *financial literacy* yang tinggi. Hal tersebut sejalan dengan tanggapan responden, mayoritas responden menjawab setuju pada setiap pernyataan variabel *financial literacy* menunjukkan sebagian besar responden memiliki pemahaman mengenai konsep keuangan dengan baik sehingga dengan *financial literacy* yang tinggi dapat meningkatkan *financial management behavior*. Ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya tingkat *financial literacy* berpengaruh terhadap baik buruknya pengelolaan keuangan responden.

Hasil ini sesuai dengan *theory of planned behavior* di mana prinsip literasi keuangan adalah seseorang dapat mengembangkan perilaku keuangan yang bijaksana, seperti bagaimana cara seseorang dalam menggunakan dan membagi pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan, menabung, dan investasi (Sina, 2014). Meskipun demikian, generasi Z harus tetap meningkatkan literasi keuangannya terutama

terkait asuransi untuk melindungi dari hal yang tidak terduga, serta membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. Hasil ini diperkuat Ameliawati & Setiyani (2018), Aulianingrum & Rochmawati (2021), Herawati & Suharsono (2018), Iriani *et al.* (2021), Joseph (2020), Prihartono & Asandimitra (2018), Putra *et al.* (2020), Putri & Lestari (2019) dan Rosa & Listiadi (2020). Namun, hasil ini tidak sejalan dengan Muntahanah *et al.* (2021) dan Sampoerno & Asandimitra (2021), *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

### **Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior***

Hasil penelitian ini *locus of control* terbukti memberikan pengaruh terhadap *financial management behavior*, sehingga H2 diterima. Generasi Z pada penelitian ini memiliki tingkat kontrol diri yang baik dan berpikir bahwa semua yang terjadi pada dirinya merupakan akibat dari perilakunya. Hal tersebut sejalan dengan tanggapan responden di mana mayoritas responden menjawab setuju pada setiap pernyataan variabel *locus of control* di antaranya mampu menyelesaikan setiap masalah keuangan, mampu mengubah hal penting dalam hidup, mampu mengontrol dan menghadapi masalah keuangan sendiri, mendapat dorongan dari lingkungan sekitar, dapat melakukan apa pun yang dia pikirkan untuk meningkatkan keuangannya, menyadari bahwa kesejahteraan finansial masa depan bergantung pada perilaku saat ini, dan mampu memecahkan masalah keuangan melalui upaya sendiri. Hasil ini menunjukkan *locus of control* yang tinggi berdampak positif terhadap tingginya *financial management behavior*. Artinya, tinggi rendahnya *locus of control* mampu memengaruhi keberhasilan dalam perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil ini sesuai dengan *theory of planned behavior* di mana seseorang dengan pengendalian diri yang tinggi mampu mengelola keuangannya dengan baik sehingga perilaku konsumtif dapat di kontrol tanpa mengganggu pengelolaan keuangan yang sudah direncanakan. Oleh karena itu, generasi Z harus mampu meningkatkan *locus of control* dalam dirinya karena berdampak positif terhadap *financial management behavior*. Hasil ini diperkuat oleh Asih & Khafid (2020) dan Rachman & Rochmawati (2021). Namun, bertolak belakang dengan penelitian Mien & Thao (2015), Biya & Asandimitra (2020), dan Prihartono & Asandimitra (2018) di mana tidak setiap individu yang memiliki *locus of control* yang tinggi memiliki *financial management behavior* yang baik pula.

### **Pengaruh *Income* terhadap *Financial Management Behavior***

Hasil penelitian menunjukkan H3 ditolak di mana *income* terbukti tidak mampu memengaruhi *financial management behavior*. Hasil ini menunjukkan pengelolaan keuangan pribadi tidak dipengaruhi oleh tingkat pendapatan karena jumlah pendapatan yang diperoleh setiap responden berbeda-beda. Mayoritas responden memiliki pendapatan antara Rp1.800.000-Rp3.000.000 dan berasal dari Kabupaten Tulungagung yang biaya hidupnya masih terjangkau. Sejalan dengan penelitian Sampoerno & Asandimitra (2021), tinggi rendahnya *income* seseorang tidak memengaruhi *financial management behavior* karena alokasi pendapatan dari setiap individu berbeda-beda maka tinggi rendahnya *income* tidak menjamin seseorang memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Artinya, berapapun besar *income* yang diperoleh tergantung bagaimana seseorang mengalokasikan pendapatannya tersebut.

Hasil ini tidak sesuai dengan *theory of planned behavior* yang berkaitan dengan aspek sosial di mana melalui *income* seseorang dapat lebih mudah dalam mengelola keuangan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, dengan *income* yang tinggi seseorang juga cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengambil keputusan keuangan. Namun, agar generasi Z memiliki pengelolaan keuangan yang baik meskipun *income* tidak tinggi dapat dilakukan dengan mengalokasikan pendapatannya melalui menabung dan berinvestasi untuk mencapai *financial freedom*. Hasil ini berlainan dengan Asih & Khafid (2020), Khaddafi *et al.* (2021), Muntahanah *et al.* (2021), dan Prihartono & Asandimitra (2018), *income* dapat memengaruhi *financial management behavior*.

### **Pengaruh *Hedonis Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior***

Hasil penelitian ini *hedonism lifestyle* terbukti mampu memengaruhi *financial management behavior*, sehingga H4 diterima. Pengaruh yang dimaksud adalah pengaruh negatif di mana seseorang dengan gaya hidup yang konsumtif memiliki *financial management behavior* yang rendah. Faktor pendukung



hasil tersebut adalah responden dalam penelitian ini generasi Z yang merupakan generasi dengan gaya hidup hedonis. Menurut Susianto (1993) gaya hidup hedonis dengan mengonsumsi barang-barang yang mewah dan mahal hanya digunakan untuk memenuhi hasrat mereka. Artinya, dengan gaya hidup hedonis dan selalu ingin mengikuti *trend* akan membuat pengelolaan keuangan menjadi semakin buruk. Dengan demikian, apabila ingin memiliki pengelolaan keuangan yang baik generasi Z seharusnya tidak menerapkan pola gaya hidup hedonis dalam dirinya, serta mengutamakan memenuhi kebutuhan dibandingkan keinginan untuk membeli barang mewah dan bersenang-senang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *theory of planned behavior* berkaitan dengan aspek personal meliputi sikap dan kepribadian seseorang. Seseorang dengan gaya hidup hedonis cenderung memiliki sikap yang buruk dalam mengelola keuangannya. Selaras dengan Aulianingrum & Rochmawati (2021), Muntahanah *et al.* (2021), Parmitasari *et al.* (2018), Pulungan *et al.* (2018) dan Putri & Lestari (2019), *hedonism lifestyle* secara signifikan memengaruhi *financial management behavior*. Namun, tidak sejalan dengan Putra *et al.* (2020) *hedonism lifestyle* berpengaruh negatif terhadap *financial management behavior*. Artinya, seseorang masih dapat mengendalikan dirinya dalam gaya hidup hedonis meskipun di dalam lingkungan yang memiliki tingkat *hedonism lifestyle* yang tinggi.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *financial literacy, locus of control, dan hedonism lifestyle* terhadap *financial management behavior* pada generasi Z. Hal tersebut dikarenakan seluruh responden sudah bekerja dan mayoritas memiliki pendidikan yang tinggi sehingga memiliki *financial literacy* yang tinggi. Selain itu, meskipun memiliki pola gaya hidup hedonis, tingkat *locus of control* yang dimiliki juga tinggi. Hal tersebut dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan. Namun, hasil penelitian membuktikan *income* tidak dapat memengaruhi *financial management behavior* generasi Z di Jawa Timur karena setiap individu memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda. Oleh sebab itu, tingkat *income* tidak memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik tergantung bagaimana seseorang dalam mengalokasikan pendapatan yang diperolehnya.

Penelitian ini mengimplikasikan untuk seluruh masyarakat terutama generasi Z dapat mengelola keuangannya lebih baik dengan memahami faktor yang dapat memengaruhinya. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan generasi Z mampu meningkatkan *financial literacy* dan *locus of control* yang dimiliki, serta mengurangi gaya hidup hedonis agar *financial management behavior* menjadi lebih baik. Harapannya, generasi Z mampu mengalokasikan pendapatannya dengan baik dan mulai memikirkan masa depan dengan mengalokasikan dana pensiun seperti asuransi dan investasi. Diharapkan untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat memberi arahan kepada masyarakat utamanya generasi muda di Indonesia mengenai bagaimana cara yang tepat dalam mengelola keuangan dan pentingnya memiliki literasi keuangan untuk kehidupannya. Dengan demikian, generasi muda memiliki pengetahuan yang baik dan menjadi generasi yang lebih produktif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional demi memajukan negara Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain seperti *higher education learning, financial attitude, financial knowledge, financial self efficacy, risk tolerance, dan lainnya* yang dapat menjadi faktor yang memengaruhi *financial management behavior*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior (2nd ed)* (2nd Ed). England: Open University Press-MacGraw-Hill Education.
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. K. A. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 235–244. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/jebi/article/view/37>

- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811–823. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Arnani, M. (2021). Mendominasi Penduduk Indonesia, Mari Mengenal Generasi Z dan Milenial. *Kompas.com*. (<https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/22/190400965/mendominasi-penduduk-indonesia-mari-mengenal-generasi-z-dan-milenial?page=all>, diakses pada 17 September 2021).
- Asandimitra, N., & Kautsar, A. (2019). The influence of financial information, financial self efficacy, and emotional intelligence to financial management behavior of female lecturer. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(6), 1112–1124. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.76160>
- Asih, S., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening. *Journal Unnes*, 2(1), 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- Bappeda Jatim. (2018). Data Dinamis Provinsi Jawa Timur: Triwulan I 2018. ([www.bappeda.jatimprov.go.id](http://www.bappeda.jatimprov.go.id), diakses pada 18 September 2021).
- Biya, E., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Pengaruh Parental Income , Pembelajaran Di Perguruan Tinggi , Financial Literacy , Financial Attitude , Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behaviour Di Kalangan Mahasiswa Di Daerah Gorontalo ( Studi Pada Mahasiswa Universitas Nege. *Seminar Nasional Dan Call for Papers (SENIMA 5)*, 1105–1118.
- BPS. (2020). Jumlah dan distribusi penduduk Indonesia. (<https://www.bps.go.id/indicator/12/1886/1/jumlah-penduduk-hasil-proyeksi-menurut-provinsi-dan-jenis-kelamin.html>, diakses pada 18 September 2021).
- BPS. (2021). Ekonomi Indonesia Triwulan II 2021 Tumbuh 7,07 Persen (y-on-y). (<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/08/05/1813/ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2021-tumbuh-7-07-persen--y-on-y-.html>, diakses pada 18 September 2021).
- BPS Jatim. (2021). Jumlah Penduduk Jawa Timur Hasil Sensus Penduduk 2020 Sebesar 40,67 Juta Orang. (<https://jatim.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1224/jumlah-penduduk-jawa-timur-hasil-sensus-penduduk-2020--sp2020--sebesar-40-67-juta-orang.html>, diakses pada 18 September 2021).
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Conceling and Planning*, 22(1), 43–59. [https://scholarsarchive.byu.edu/facpub/4521/?utm\\_source=scholarsarchive.byu.edu%2Ffacpub%2F4521&utm\\_medium=PDF&utm\\_campaign=PDFCoverPages](https://scholarsarchive.byu.edu/facpub/4521/?utm_source=scholarsarchive.byu.edu%2Ffacpub%2F4521&utm_medium=PDF&utm_campaign=PDFCoverPages)
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Herawati, T., & Suharsono, N. (2018). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting

Novia Regita Cahyani. Pengaruh *Financial Literacy, Locus of Control, Income*, dan *Hedonism Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* Generasi Z

Students in Bali Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*, 9(3), 30–38. <https://doi.org/10.5430/ijba.v9n3p30>

Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household Financial Management: The Connection Between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 309–322. <https://doi.org/10.15381/rivep.v20i2.609>

Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(01), 77–81. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33604>

Iriani, A., Rahayu, C., & Rahmawati, C. (2021). The Influence of Demographic Factors and Financial Literacy on The Financial Behavior. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(1), 33–45. <https://doi.org/10.24036/jkmb.11220500>

Istiqomah, L., Kumalasari, B., Apriliana, E. E., & Kautsar, A. (2018). Analisis Financial Literacy Dan Financial Behaviour. *Prosiding Seminar Nasional PPM 2018*, 1(1), 69–76.

Joseph, C. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Dosen-Dosen Fakultas Ekonomi Ukim. *Jurnal Soso-Q*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.30598/sosoq.v8i1.1073>

Khaddafi, M., Aryani, R. A., & Heikal, M. (2021). The Effect of Financial Knowledge and Personal Net Income on the Financial Behavior of Malikussaleh University Employees With Locus of Control As Moderating Variables. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54443/ijeabas.v1i1.1>

Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>

KIC. (2021). Rasio Transaksi E-Commerce terhadap Pendapatan Bulanan (2020). (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/09/gaji-generasi-z-dan-milenial-banyak-dibelanjakan-di-e-commerce>, diakses pada 20 September 2021).

Kotler, P., & Armstrong. (1997). *Dasar Dasar Pemasaran* (Jilid 1). Jakarta: Prenballindo.

Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4), 64–72. <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>

Mien, N., & Thao, T. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors : Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 1–16. <https://doi.org/10.1161/01.HYP.0000200705.61571.95>

Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245–1248. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>

Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16.

- OJK. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Belanja Online. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20608>, diakses pada 20 September 2021).
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147–162. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v8-i8/4471>
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 401–406.
- Putra, P. D., Harahap, K., & Rahmah, S. S. (2020). The Hedonism Lifestyle, Financial Literacy and Financial Management Among Business Education Students To Financial Management. *Journal of Community Research and Service*, 4(1), 32–38. <https://doi.org/10.24114/jcrs.v4i1.18287>
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Rachman, C., & Rochmawati. (2021). Dampak financial literacy, financial attitude, financial self efficacy, social economic status, locus of control pada perilaku manajemen keuangan. *Journals of Economics and Business Mulawarman (JEBM)*, 17(3), 417–429. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Journals of Economics and Business Mulawarman (JEBM)*, 12(2), 244–252. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN%0APengaruh>
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1–28. <https://doi.org/10.1037/h0092976>
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy , Income , Hedonism Lifestyle , Self-Control , dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p%25p>
- Samuelson, Paul, A., & Nordhaus, W. (1992). *Makroekonomi* (Edisi terj). Jakarta: Erlangga.
- Sina, P. G. (2014). Tipe Kepribadian dalam Personal Finance. *Jibeka*, 8(1), 1–6.
- Solihat, N. A., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 141–152. <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.915>
- Susianto. (1993). Studi Gaya Hidup Sebagai Upaya Mengenali Kebutuhan Anak Muda. *Jurnal*

Novia Regita Cahyani. Pengaruh *Financial Literacy*, *Locus of Control*, *Income*, dan *Hedonism Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* Generasi Z

*Psikologi Dan Masyarakat*, 1(1), 55–76.

Trimartati, N. (2014). Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Psikopedagogia*, 3(1), 23–27.

Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, Dan Love of Money terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10, 51–67. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67>

Uly, Y. A. (2021). BI Sebut Kenaikan Transaksi Digital Kerek Pertumbuhan Ekonomi RI. *Money Kompas*. (<https://money.kompas.com/read/2021/08/06/214300826/bi-sebut-kenaikan-transaksi-digital-kerek-pertumbuhan-ekonomi-ri>, diakses pada 17 September 2021).

Wearesocial.com. (2021). 88,1 Persen Pengguna Internet Belanja dengan E-Commerce. (We Are Social. <https://wearesocial.com/us/>, diakses pada 15 November 2021).

Wells, W. D., & Tigert, D. J. (1971). Attitudes, Interests, and Opinions. *Journal of Advertising Research*, 11, 27–35.

Yusnia, Y., & Jubaedah, J. (2017). Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kecamatan Cinere. *Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 173–196. <https://doi.org/10.35590/jeb.v4i2.743>